

LAPORAN HASIL PENELITIAN HIBAH FUNDAMENTAL



MODEL PENENTUAN INDEKS DAYA SAING INDUSTRI

Oleh

Drs. Wiyadi, MM, Ph.D
Dra. Rina Trisnawati, Msi, Ak, Ph.D
Dra. Erma Setiawati, Ak., MM

DIBIAYAI OLEH DP2M
DENGAN SURAT PERJANJIAN NO: 074/SP2H/PP/DP2M/IV/2009
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
OKTOBER 2009

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

1. Judul Penelitian : Model Penentuan Indeks Daya Saing Industri.
2. Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap : Drs. Wiyadi, MM, Ph.D
b. Jenis Kelamin : L / ♀
c. NIK : 338
d. Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV ^b
e. Jabatan : Lektor Kepala
f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Manajemen
g. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
h. Pusat Penelitian : LPPM - Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Jumlah Tim Peneliti : 3 orang
4. Lokasi Penelitian : Wilayah propinsi Jawa Tengah.
6. Kerja Sama dengan Institusi Lain
a. Nama instansi : —
b. Alamat : —
7. Waktu penelitian : 10 bulan
8. Biaya : Rp. 38.000,00

Surakarta, 31 Oktober 2009

Ketua Peneliti



Drs. Wiyadi, MM, Ph.D
NIK : 338

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Syamsudin, MM
NIP: 131602918

Mengetahui,
Ketua LPPM - UMS



Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP:131683025

RINGKASAN DAN SUMMARY

Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari “Kajian daya saing industri batik di Surakarta sebagai sentra penghasil komoditi unggulan daerah”. Secara umum penelitian bertujuan membentuk model penentuan indeks daya saing industri. Secara khusus bertujuan menentukan indeks dan menganalisis status daya saing industri menurut dimensi dan kelompok industri, dimana para peneliti terdahulu belum ada yang melakukannya. Sebuah industri berdaya saing tinggi, jika memiliki indeks lebih dari 200. Demikian pula setiap dimensi berdaya saing tinggi, jika memiliki indeks lebih dari 50. Penelitian ini juga menganalisis perbedaan daya saing di antara kelompok industri yang diteliti. Penelitian dilakukan dengan *direct survey* terhadap 399 IKM penghasil produk unggulan daerah di Jawa Tengah dengan mendasarkan pada model diamond Porter. Peneliti berhasil membentuk sebuah model penentuan indeks daya saing industri (penelitian tahun pertama) dan mengembangkan model pemberdayaan industri yang berdaya saing (penelitian tahun kedua). Berdasarkan hasil analisis, status daya saing industri di Jawa Tengah tinggi dengan nilai indeks sebesar 262,83. Sedangkan secara parsial kelompok industri kecil memiliki indeks daya saing lebih besar dibanding dengan industri menengah ($264,48 > 261,31$). Berarti kelompok industri kecil lebih berdaya saing dibanding dengan industri menengah. Selanjutnya dengan menggunakan analisis *Independent Sample T test* ternyata tidak ada perbedaan rata-rata daya saing antara kelompok industri kecil dengan industri menengah. Berarti secara statistik rata-rata indeks daya saing kedua kelompok industri tersebut adalah sama.

Kata Kunci: *Indeks Daya Saing Industri, Industri Kecil dan Menengah.*

SUMMARY

This study is developed from the research which title is "The study of batik industrial competitiveness in Surakarta as the center of competitiveness commodity regions". The study aims to establish the determining model industry competitiveness index. Specifically, the study aims to determine the index status and analyze the industrial competitiveness from dimensions and industry groups, which previous studies did not do them. The highly competitiveness industry, if it has more than 200 index. Similarly, the dimension highly competitiveness, if it has more than 50 number index. This study also analyzes the differences of industrial competitiveness among industries. Research done by direct survey to 399 SMI which produce core products in the areas of Central Java based on Porter's diamond model. This study can form model for determining industry competitiveness index (the first year of research) and develop a model of empowerment competitive industry (the second year of research). Based on the results of the analysis, the status of industrial competitiveness in the Central Java have index value amount 262.83. It is highly competitiveness. By the way, the small industry groups have the index competitiveness more highly compared with medium industries ($264.48 > 261.31$). It shows that the small industry groups have more competitive than the medium industries. So, by used the Independent Sample T test, it shows there is no difference competitiveness average of small industry groups and medium industries. So the average of competitiveness index in both groups are same significantly

Keywords: Industry's Competitivebess Index, Small and Medium Industries

PRAKATA

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, peneliti telah menyelesaikan Laporan Hasil Penelitian Hibah Fundamental dengan judul “Model Penentuan Indeks Daya Saing Industri”. Peneliti merasa telah banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaiannya penulisan laporan penelitian hibah fundamental ini.

Ucapan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, peneliti sampaikan kepada:

1. DP2M Dirjen. Dikti. Depdiknas yang telah memfasilitasi penelitian ini.
2. Ketua LPPM UMS yang telah memberikan informasi serta membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memotivasi demi terselesaiannya penyusunan laporan hasil penelitian.
4. Para pengusaha industri kecil dan menengah di kawasan propinsi Jawa Tengah yang ditengah kesibukannya berkenan dijadikan responden dan sekaligus membantu memberikan berbagai informasi dan data yang diperlukan melalui kuesioner yang diberikan.
5. Berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

Dengan segala keterbatasan peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa hasil penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Namun peneliti berharap, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan industri dan ilmu ekonomi khususnya serta ilmu-ilmu yang lain pada umumnya.

Surakarta, 31 Oktober 2009

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN DAN SUMMARY	ii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	35
BAB IV METODE PENELITIAN	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Berbagai Pengertian Daya Saing Industri atau Perusahaan	6
Tabel 4.1: Distribusi Sampel Penelitian	37
Tabel 5.1: Peran Industri manufaktur Terhadap Penciptaan PDRB, Penyerapan Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Nilai Investasi Tahun 2002 – 2006	42
Tabel 5.2: Distribusi Responden Menurut Umur Pengusaha	43
Tabel 5.3: Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Pengusaha ..	44
Tabel 5.4: Distribusi responden menurut pengalaman pengusaha	45
Tabel 5.5: Distribusi Responden Menurut Jenis Peralatan Yang Digunakan .	46
Tabel 5.6: Distribusi Responden Menurut Orientasi Strategi Bersaing	47
Tabel 5.7: Distribusi Responden Menurut Bantuan Pemerintah	48
Tabel 5.8: Distribusi Responden Menurut Skala Industri	49
Tabel 5.9: Peringkat Dimensi Daya Saing Industri di Jawa Tengah	50
Tabel 5.10: Peringkat Unsur Setiap Dimensi Daya Saing Industri	51
Tabel 5.11: Hasil Penentuan Indeks Daya Saing Industri	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Diamond keunggulan bersaing Porter	11
Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Binomial Test

Lampiran 3. Independent Samples T Test

Lampiran 4. Crosstab